

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern ini, kita dapat merasakan perkembangan yang cepat dan pesat dalam bidang teknologi salah satunya bidang sistem informasi. Banyak aspek kehidupan yang berubah dalam perkembangan sistem informasi ini seperti dalam melakukan pekerjaan dan kegiatan sehari-hari, semuanya dapat dibantu bahkan dilakukan oleh sistem informasi. Sistem informasi sekarang pun tidak hanya digunakan untuk menampilkan informasi saja, tetapi juga membantu dalam proses pendukung suatu keputusan. Dalam penggunaan sistem informasi sangatlah luas digunakan dalam berbagai aspek salah satunya adalah UMKM [1].

UMKM adalah singkatan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, atau bisnis-bisnis berskala kecil di Indonesia. Dalam perekonomian UMKM merupakan salah satu pilar penting dari perekonomian Indonesia, karena dapat membantu menyerap tenaga kerja dan memperkuat struktur ekonomi di berbagai daerah bahkan negara. UMKM juga sering disebut sebagai bisnis sektor informal, karena kebanyakan dari bisnis-bisnis tersebut tidak terdaftar secara resmi dan tidak memiliki struktur organisasi yang formal [2].

UMKM ditentukan oleh UU No. 20 Tahun 2008 yang mencakup tiga jenis usaha produktif yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah, yang ditentukan berdasarkan batasan aset dan omset tertentu yang dimiliki oleh pemilik usaha baik perseorangan atau badan usaha. Untuk usaha mikro mempunyai aset tidak melebihi Rp.0-50 juta dan omset total Rp.0-300 juta. Untuk usaha kecil mempunyai total aset dari Rp. 50-500 juta dan jumlah omset antara Rp300-2,5 miliar. Untuk usaha menengah mempunyai aset diantara Rp. 500 juta – 10 miliar dan omset dikisaran Rp. 2,5-50 miliar.

UMKM bisa berbentuk usaha perorangan maupun kelompok, dan bisa mencakup berbagai jenis usaha, seperti usaha produksi, jasa, dan perdagangan. Bagi mereka yang ingin membuka usaha sendiri, UMKM seringkali menjadi pilihan

pertama karena persyaratan modal yang relatif kecil dan proses pendaftaran yang lebih sederhana dibandingkan dengan perusahaan besar [3].

Namun, meskipun begitu, sebagian pelaku UMKM belum merasakan dan menikmati perkembangan dari sistem informasi. Padahal penerapan sistem informasi ini dapat meningkatkan produktivitas kegiatan UMKM, termasuk dalam hal pencatatan keuangan. Beberapa pelaku UMKM masih menghadapi kesulitan dalam mengelola pencatatan keuangan dalam usaha mereka. Sementara jika sebuah usaha mampu mengelola catatan keuangan dengan cepat dan akurat, para pelaku usaha akan mendapatkan gambaran untuk perencanaan strategi di masa depan. Hambatan utama yang sering muncul adalah sulitnya melakukan pendataan dan sering terjadi kesalahan atau kekeliruan dalam mengolah data karena pengerjaan masih dilakukan dengan cara manual atau belum memanfaatkan bantuan sistem informasi, seperti yang dilakukan dalam studi kasus penelitian ini pada toko Lilis.

Tempat penelitian ini dilaksanakan pada Toko Lilis. Toko Lilis adalah sebuah bisnis sederhana yang berfokus pada penjualan sembako dan kebutuhan sehari-hari. Toko Lilis memiliki pelanggan atau pembeli yang sangat banyak dan loyal pada setiap harinya. Namun diketahui bahwa dalam pengelolaan pembayaran, pengeluaran, pemasukan dan pencatatan keuangan pada toko Lilis tidak dilakukan menggunakan bantuan sistem informasi atau dimana kegiatan tersebut masih dikerjakan secara fisik dengan memanfaatkan buku dalam melakukan pencatatan, sehingga terkadang sering terjadi kesalahan dalam pencatatan serta kurangnya efektifitas dan efisiensi dalam pencatatan keuangan.

Pada permasalahan tersebut, UMKM seperti toko Lilis memerlukan sebuah sistem informasi berupa aplikasi yang dapat membantu dalam pencatatan keuangan sebagai solusi untuk mempermudah kegiatan usaha serta dapat mengevaluasi kegiatan usahanya dalam melakukan perencanaan selanjutnya di masa depan. Maka dari itu penulis menuangkan masalah tersebut pada penelitian yang berjudul **“ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENCATATAN KEUANGAN PADA UMKM STUDI KASUS TOKO LILIS”** untuk mengatasi dari permasalahan yang ada pada UMKM Toko Lilis saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang dapat diambil identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM memerlukan catatan keuangan dengan cepat dan tepat, sebagai salah satu cara untuk melakukan evaluasi dalam perencanaan strategi di masa depan.
2. Sulitnya melakukan pendataan dan seringnya terjadi kekeliruan dalam pencatatan keuangan dikarenakan pengerjaan masih dilakukan secara manual.
3. Pelaku usaha belum memiliki suatu sistem informasi berupa aplikasi yang dapat membantu dalam mendapatkan pencatatan keuangan,

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan idenifikasi masalah, maka rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaku UMKM bisa mendapatkan catatan keuangan dengan cepat dan tepat, Sehingga pelaku umkm dapat mengevaluasi dalam perencanaan strategi di masa depan.
2. Bagaimana mengelola data yang akan datang sehingga dapat membantu dan memudahkan dalam penyelesaian kegiatan pencatatan keuangan dan meminimalisir kekeliruan dalam pengelolaan catatan keuangan?
3. Bagaimana membuat suatu sistem informasi berupa aplikasi yang dapat membantu pelaku usaha dalam mendapatkan catatan keuangan?

1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan masalah yang telah diidentifikasi, yaitu:

1. Observasi penelitian ini dilakukan terfokus pada lingkup toko Lilis.
2. Metode pengembangam sistem menggunakan metode SDLC tipe *Waterfall*
3. Dalam pengembangan sistem informasi akan diimplementasikan berupa website.

1.5 Tujuan Dan Manfaat

1.5.1 Tujuan

Pada penelitian ini, memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Memungkinkan pelaku UMKM mendapatkan catatan keuangan secara efisien dan akurat, sehingga mereka dapat melakukan evaluasi yang mendalam dan berdaya guna dalam merumuskan strategi yang lebih baik untuk masa depan bisnis mereka.
2. Melakukan pengelolaan data yang nantinya akan menjadi sebuah laporan catatan keuangan dan meminimalisir kekeliruan dalam pengelolaan data yang akan datang.
3. Melakukan analisis, perancangan dan implementasi untuk sistem informasi pencatatan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual.

1.5.2 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat dicapai dalam analisis dan perancangan sistem ini adalah:

1. Bagi Penulis
Manfaat penelitian ini bagi penulis adalah mengetahui bagaimana cara mengimplementasikan keilmuan dan pengetahuan selama kuliah dalam sebuah penelitian.
2. Bagi Universitas
Manfaat penelitian bagi Universitas adalah sebagai referensi keilmuan dalam penerapan model yang sama dan sebagai rujukan untuk penelitian yang akan datang.
3. Bagi Pengguna
Manfaat penelitian bagi pengguna adalah dapat merasakan keuntungan dari aplikasi pencatatan keuangan ini seperti memudahkan pengguna dalam kegiatannya terutama dalam mengelola pemasukan, pengeluaran, penjualan hingga pengelolaan barang.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini berfungsi sebagai langkah atau teknik yang akan dijalankan oleh peneliti untuk menghimpun informasi atau data, dan juga melakukan proses analisis terhadap data yang berhasil dikumpulkan.[4].

1.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan penelitian ini, diperlukan data yang sesuai dengan judul yaitu "**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Keuangan Pada UMKM Studi Kasus Toko Lilis**". Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan proses sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam metode observasi penulis menganalisis, mengumpulkan data serta mencari informasi baik proses bisnis dan apa saja yang nantinya akan dibentuk sistem baru. Observasi ini dilakukan dengan cara meninjau dan bekerja langsung ke tempat usaha umkm, yang dilakukan pada toko Lilis.

2. Studi Pustaka

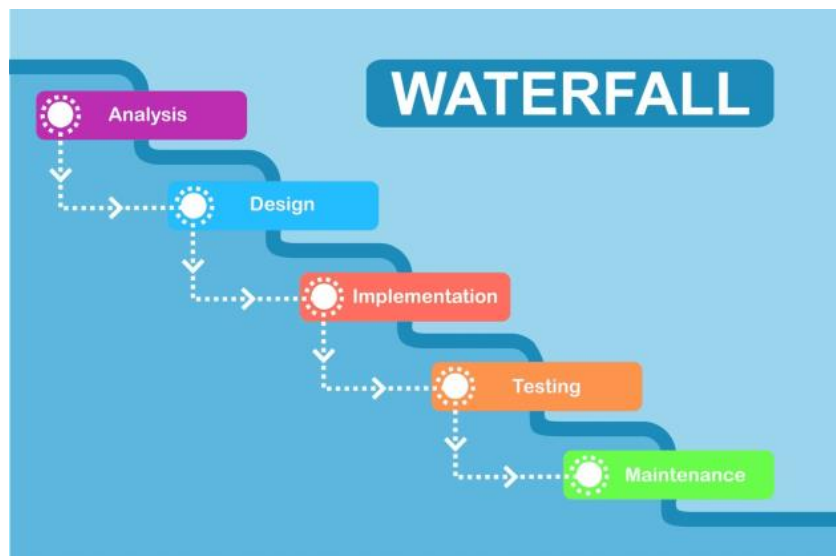
Studi Pustaka merupakan teknik akuisisi data yang berasal dari jurnal, makalah, sumber referensi, situs web, dan informasi terkait yang terkait dengan penelitian yang sedang dijalankan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengamati dan memeriksa informasi yang relevan dengan analisis dan perancangan sistem informasi. [5].

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan yang disebut sebagai Siklus Hidup Pengembangan Sistem (System Development Life Cycle/SDLC). SDLC memberikan petunjuk mengenai tahapan dalam mengembangkan atau memodifikasi sistem perangkat lunak dengan menerapkan model-model dan metodologi yang sudah terbukti dalam pengembangan sistem perangkat lunak sebelumnya. Penerapan metode SDLC

diharapkan dapat menghasilkan perangkat lunak yang memiliki kualitas baik dan memenuhi kebutuhan pengguna.

SDLC memiliki beberapa jenis salah satunya adalah *waterfall*. Dalam penelitian ini digunakan metode SDLC jenis *waterfall* dikarenakan jenis ini dilakukan secara terstruktur dalam model pengembangan sistem seperti tahapan *analysis*, *design*, *implementation*, *testing* dan *maintenance* [6].



Gambar 1.1 Model SDLC Jenis *Waterfall* [7]

Berikut adalah tahapan dari pengembangan sistem menggunakan metode SDLC jenis *waterfall*:

1. Analisis

Pada tahap *analysis* penulis melakukan observasi apa saja permasalahan dari bisnis proses toko ibu Lilis serta melakukan pencarian data khususnya data permasalahan yang diperlukan, nantinya data tersebut akan dianalisa kembali menjadi kebutuhan sistem yang mendatang.

Selanjutnya penulis juga akan melakukan analisa terhadap kebutuhan yang dibutuhkan aplikasi pencatatan keuangan yang akan datang. Analisis ini hasil solusi dari data permasalahan di tahapan komunikasi yang dilakukan sebelumnya.

2. Desain

Pada tahap *Design* penulis melakukan pembuatan perancangan dan desain usulan sesuai dengan kebutuhan dan analisis yang terdapat pada toko Lilis dan diterjemahkan dengan UML seperti *use case* diagram, *activity* diagram, *sequence* diagram serta menggunakan DFD sebagai perancangan basis data. Perancangan dan desain dibuat dengan mempertimbangkan apa saja fitur yang akan datang bertujuan mempermudah penggunaannya. Tahap ini juga melakukan design terhadap tampilan antarmuka yang akan nantinya diimplementasi setelah tahap design selesai.

3. Implementasi

Setelah melakukan tahapan Desain maka selanjutnya melakukan implementasi yaitu pembuatan sistem berupa aplikasi yang akan datang sesuai dengan design yang dirancang pada tahapan sebelumnya.

4. Pengujian

Setelah tahap implementasi sistem aplikasi pencatatan keuangan selesai, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian atau testing. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan metode *black box* untuk pengujian. Metode pengujian *black box* melibatkan evaluasi input dan output perangkat lunak tanpa perlu mengetahui rincian struktur internalnya. Pendekatan ini sering diterapkan di akhir proses pengembangan perangkat lunak untuk memeriksa apakah perangkat lunak beroperasi dengan baik. Teknik ini berguna untuk menguji aplikasi atau perangkat lunak itu sendiri. Pengujian dijalankan untuk mengidentifikasi potensi masalah atau bug dalam aplikasi, yang menjadi langkah penting untuk memastikan bahwa perangkat lunak siap untuk dilepaskan. [8].

5. Maintenance

Tahapan dimana dilakukan pemeliharaan dan evaluasi kekurangan dari pengujian yang selanjutnya akan dilakukan perbaikan dan pemeliharaan.

I.7 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dijabarkan pada penjelasan sebelumnya, penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi melalui analisis cara kerja UMKM menggunakan studi kasus toko lilis lalu setelah itu melakukan perancangan sistem berdasarkan analisa sebelumnya. Pengambilan sampel data hanya dilakukan di Toko Lilis.pada penelitian ini.

I.8 Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian ini ada juga sistematis pembahasan, tujuannya sebagai informasi pemaparan pembahasan setiap bab pada penulisan. Berikut adalah pemaparan penulisan pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pemaparan tentang uraian latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dari penulisan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori yang berhubungan dengan penulisan penelitian analisis perancangan sistem informasi pada skripsi ini.

BAB III ANALISA SISTEM BERJALAN

Berisi tentang pemaparan tempat penelitian yaitu toko Lilis. Pada pemaparan ini juga menerangkan tentang proses bisnis pada toko lilis ini bekerja, apa saja kelemahan pada kinerja toko Lilis dan usulan sistem untuk kedepannya.

BAB IV RANCANGAN SISTEM DAN PROGRAM USULAN

Berisikan tentang pembahasan rancangan sistem program usulan yang akan datang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dibuat dan saran kedepannya untuk penelitian ini.